

**Nomer Urut : 123/UN7.5.3.4.TL/PP/2020**

**Laporan Tugas Akhir**

**RENCANA INDUK SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH  
KOTA PEKALONGAN**



**Disusun oleh :**

**Muhamad Maulana Gilbran**

**21080117130054**

**DEPARTEMEN TEKNIK LINGKUNGAN**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**PEKALONGAN**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir yang berjudul:

### RENCANA INDUK SISTEM PENGELOLAAN SAMPAH KOTA PEKALONGAN

Disusun oleh:

Muhamad Maulana Gilbran 21080117130054

Telah disetujui dan disahkan pada

Hari :

Tanggal :

Menyetujui,

Penguji I



M. Arief Budihardjo, S.T., M. Eng.Sc., Ph.D.

NIP. 197409302001121002

Pembimbing I



Ir. Endro Sutrisno, M.S.

NIP. 195708311986021002

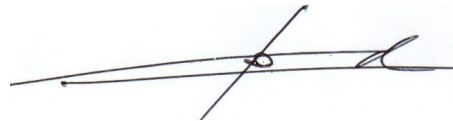
Penguji II



Ir. Winardi Dwi Nugraha, M.Si

NIP. 196709191999031001

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Syafrudin, CES, M.T.

NIP. 195811071988031001

Mengetahui,

Kepala Departemen Teknik Lingkungan



Dr. Badrus Zaman, S.T., M.T.

NIP. 197208302000031001

## ABSTRAK

Kondisi pengelolaan sampah di Kota Pekalongan masih menggunakan paradigma lama kumpul-angkut-buang, hal ini menjadi masalah karena bila tidak tertangani dengan baik akan menyebabkan terjadinya timbunan sampah yang tidak terkendali dan pada akhirnya akan mencemari lingkungan. Oleh karena itu perlu dilakukan penyusunan Master Plan atau Rencana Induk sistem pengelolaan sampah Kota Pekalongan sebagai acuan pelaksanaan kebijakan pengelolaan sampah di Kota Pekalongan. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yaitu sampling sampah dengan metode *loud-count analysis* dan wawancara dengan metode *purposive sample*. Rencana induk ini direncanakan berdasarkan lima aspek, yaitu aspek teknis operasional, pembiayaan, peraturan, kelembagaan, dan peran serta masyarakat. Pada aspek teknis operasional direncanakan menggunakan wadah tiga jenis, alat pengumpul berupa gerobak sampah dan motor roda tiga, kemudian dikumpulkan di TPS Landasan kontainer dan TPS3R, lalu diangkut menggunakan *dump truck* dan *arm roll truck* ke TPA. Berdasarkan hasil perencanaan, didapatkan biaya pengelolaan pada tahun 2040 yaitu sebesar Rp 47,640,097,638 dan hasil pendapatan retribusi diperkirakan sebesar Rp 40.134.775.970 , sehingga dibutuhkan subsidi APBD pada tahun 2040 sebesar Rp 2.197.748.667 . Pada aspek kelembagaan, direncanakan membentuk UPT Pengelolaan sampah untuk memisahkan peran regulator dan operator. pada aspek peraturan, direncanakan pembuatan peraturan daerah mengenai pembentukan UPT Pengelola sampah dan penerapan rencana induk. Pada aspek peran serta masyarakat, direncanakan peran masyarakat dalam mengurangi sampah pada tahun 2040 sebesar 42%.

**Kata kunci :** Rencana induk, sampah, Kota Pekalongan, lima aspek

## ABSTRACT

The condition of waste management in Pekalongan City still uses the old collect-transport-throw paradigm, this is a problem because if it is not handled properly it will cause uncontrolled waste generation and will eventually pollute the environment. Therefore it is necessary to formulate a Master Plan for the waste management system of Pekalongan City as a reference for implementing waste management policies in Pekalongan City. The method used to obtain the data is garbage sampling with the loud-count analysis method and interviews with the purposive sample method. This master plan is planned based on five aspects, namely technical operational aspects, financing, regulations, institutions, and community participation. In the operational technical aspect, it is planned to use three types of containers, collection tools in the form of garbage carts and three-wheeled motorbikes, then collected at the waste management site, then transported using dump trucks and arm roll trucks to the Landfill. Management costs in 2040 are planned at Rp. 47,640,097,638 and the retribution income is estimated to be Rp. 40,134,775,970, so that APBD subsidies are needed in 2040 of Rp. 2,197,748,667. In the institutional aspect, it is planned to establish a Waste Management Unit to separate the roles of regulators and operators. On the regulatory aspect, it is planned to make regional regulations regarding the establishment of the Waste Management Unit and the implementation of the master plan. In the aspect of community participation, it is planned that the community's role in reducing waste in 2040 is 42%.

**Keywords:** Master plan, garbage, Pekalongan City, five aspects